

**MAJALAH
ONLINE
U-READ
(MOU)**

**#ESAI
2017**

**KUMPULAN
ABSTRAK**

**LOMBA KOMINFO
TEMA ILMIAH
JILID 2**



www.u-read.unsri.ac.id

**MAJALAH ONLINE U-READ (MOU)
“KUMPULAN ABSTRAK LOMBA KOMINFO TEMA ILMIAH JILID 2
2017”.**

Ukuran Buku : A4 (21 cm x 29,7 cm)

Jumlah Halaman : vi + 12 hal

Dipublikasikan Oleh :

Unit Kegiatan Mahasiswa Unsri Riset dan Edukasi (UKM U-Read)

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

Pelindung:

Afif Susilo Kenamon (Direktur Utama U-Read)

Penanggung Jawab:

M. Irwan Fadhli

Editor:

Ade Irawan

Gambar Kulit:

Ade Irawan

Sumber Naskah:

Peserta Lomba Kominfo Tema Ilmiah Jilid 2 2017

Gambar Kulit:

Ade Irawan





KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan taufik-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan Majalah Online U-Read – “Lomba Kominfo Tema Ilmiah Jilid 2 2017”. Majalah Online U-Read ini merupakan majalah online untuk mempublikasikan hasil abstrak pilihan dari peserta Lomba Kominfo Tema Ilmiah Jilid 2 2017 yang disusun secara padat/ringkas tanpa mengubah makna dari makalah semula.

Penyusunan Majalah Online U-Read – “Lomba Kominfo Tema Ilmiah Jilid 2 2017” melibatkan banyak pihak yang selalu mendukung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang atas semua bantuan, saran dan kritik tersebut kepada:

1. Allah SWT sebagai pemilik seluruh ilmu pengetahuan.
2. Afif Susilo Kenamon selaku Direktur Utama Unit Kegiatan Mahasiswa Unsri Riset dan Edukasi (UKM U-Read).
3. Pengurus Harian U-Read dan Kominfo U-Read yang terus mendukung dalam penyusunan majalah *online* ini.
4. Elin Darnela, Dian Pratiwi dan Ade Irawan yang telah mengkomulatifkan dan memilih abstrak terbaik dari Lomba Kominfo Tema Ilmiah Jilid 2 2017.

Hanya Allah SWT yang dapat membalas segala kebaikan Saudara/i. Penulis menyadari dalam pembuatan Majalah Online U-Read ini masih banyak kekurangan, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan Majalah Online U-Read ini lebih lanjut. Akhirnya, penulis berharap Majalah Online U-Read ini yang dipublikasikan di web U-Read dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berguna dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Indralaya, Oktober 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
MENATAP TANTANGAN PERTANIAN NASIONAL DENGAN PEMBANGUNAN SISTEM PERTANIAN BERKELANJUTAN BERBASIS PENGENDALIAN HAMA TERPADU (PHT) MELALUI PENDEKATAN AGROEKOSISTEM <i>LOOKING AT NATIONAL AGRICULTURAL CHALLENGES WITH THE DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE AGRICULTURE SYSTEM BASED ON INTEGRATED PEST MANAGEMENT (IPM) THROUGH AGROECOSYSTEM APPROACH</i>	
<i>oleh Alfian Thoriq</i>	1
FILTRASI LIMBAH CAIR DOMESTIK MELALUI INOVASI TAMAN AIR HIPERAKUMULATOR SEBAGAI SOLUSI CERDAS LINGKUNGAN BERKELANJUTAN <i>FILTRATION OF DOMESTIC LIQUID WASTE THROUGH HYPERAKUMULATOR WATER GARDEN INNOVATION AS AN ENVIRONMENTALLY SUSTAINABLE INTELLIGENT SOLUTION</i>	
<i>oleh Ade Mutia</i>	3
UPAYA MENINGKATKAN POLA PIKIR ANAK BANGSA DI DAERAH TERPENCIL DENGAN METODE <i>HOUSE OF DREAMS</i> UNTUK MENGHASILKAN SDM YANG BERKUALITAS <i>EFFORTS TO INCREASE THE THINKING PATTERN OF THE NATIONS IN THE LOCKED AREA WITH HOUSE OF DREAMS METHOD TO PRODUCE QUALITY QUALITY</i>	
<i>oleh Beriadi Agung Nur Rezqe dan Lana Hadana Mufliha</i>	5
PENERAPAN PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA NANOHIKRO PORTABEL SEBAGAI SUMBER LISTRIK DI BAGAN IKAN <i>APPLICATION OF Nanohydro ELECTRICAL POWER SUPPLY AS SOURCE OF ELECTRICAL ENERGY IN CHART OF FISH</i>	
<i>oleh Akhmad Tri Prasetyo dan Nita Puspita Sari</i>	7

PEMANFAATAN ALGA *Macarenia clavigera* PADA KAWASAN
KARST SANGKULIRANG MANGKALIHAT, KALIMANTAN TIMUR
SEBAGAI PENAMBAH DAYA TARIK WISATA LOKAL

*UTILIZATION OF Macarenia clavigera ALGAE AT KARST ATTRACTION,
EAST KALIMANTAN AS A LOCAL TOURIST ENTERPRISE*

oleh Ade Muhamad Yusuf dan Assuro Noor Chayo 9

*CHILDREN CONTROLLER-APPS: METODE PENGAWASAN
BERBASIS ONLINE SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISIR
KEBIASAAN ANAK DALAM PEMAKAIAN BERLEBIH
MOBILE PHONE DI INDONESIA*

*CHILDREN CONTROLLER-APPS: ONLINE BASED CONTROL
METHODE AS MINIMALIZED EFFORT CHILDREN HABITS WITHIN
EXCESS USAGE MOBILE PHONE IN INDONESIA*

oleh Muhammad Ilham Pratama 11



**MENATAP TANTANGAN PERTANIAN NASIONAL
DENGAN PEMBANGUNAN SISTEM PERTANIAN BERKELANJUTAN
BERBASIS PENGENDALIAN HAMA TERPADU (PHT)
MELALUI PENDEKATAN AGROEKOSISTEM**

***LOOKING AT NATIONAL AGRICULTURAL CHALLENGES
WITH THE DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE AGRICULTURE SYSTEM
BASED ON INTEGRATED PEST MANAGEMENT (IPM)
THROUGH AGROECOSYSTEM APPROACH***

Alfan Thoriq

Mahasiswa Pendidikan Kimia, FKIP, Universitas Sriwijaya

Email: alfant7@gmail.com

Abstrak

Manusia sebagai makhluk hidup tentu memiliki hasrat untuk mempertahankan hidupnya. Dari upaya mempertahankan hidupnya tersebut manusia akan selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan. Sejak manusia membudidayakan berbagai spesies tanaman untuk memenuhi kebutuhan, tentunya harus siap untuk menghadapi berbagai tantangan dan kendala yang ada. Beberapa contoh permasalahan yang menjadi masalah adalah adanya organisme pengganggu (hama) yang kemudian mengakibatkan terjadinya penurunan kuantitas dan kualitas produksi. Pendekatan agroekosistem yang mengapresiasi sistem pangan sebagai integrasi dari elemen ekologi, ekonomi dan sosial digunakan dengan mengacu pada batasan ketahanan pangan yang mencakup unsur ketersediaan, aksesibilitas, dan kontinuitas. Mekanisme pengelolaan agroekosistem dalam pengendalian hama, merupakan salah satu metode dalam Pengendalian Hama Terpadu (PHT) yang diterapkan dengan pendekatan agroekosistem. Prinsip utama dalam pendekatan agroekosistem untuk pengendalian hama adalah menciptakan keseimbangan antara herbivora dan musuh alaminya melalui peningkatan keragaman hayati. Penerapan metode ini dilakukan setelah dipahami faktor-faktor penyebab suatu agroekosistem menjadi rentan terhadap eksplosif hama, dan dikembangkan metode-metode yang dapat meningkatkan ketahanan agroekosistem tersebut terhadap serangan hama. Penekanan dari konsep ini adalah pencegahan timbulnya masalah hama, dengan meningkatkan kekebalan agroekosistem dengan memadukan teknik-teknik pengelolaan hama melalui aktivitas-aktivitas budidaya yang lain, sehingga produktivitas lahan dan kesehatan tanaman dapat terjaga, serta mendapatkan keuntungan ekonomis. Konsep Pengendalian Hama Terpadu (PHT) berbasis pendekatan agroekosistem ini disiapkan sebagai langkah dalam upaya menciptakan proses pertanian yang baik sehingga menjadi langkah strategis dalam rangka menjawab tantangan pertanian nasional untuk mewujudkan konsepsi sistem pertanian yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Tantangan, Pertanian, Pengendalian, Hama, Agroekosistem

Abstract

Man as a living being must have a passion for survival. From the effort to maintain his life humans will always try to meet the needs. Since humans cultivate a variety of plant species to meet the needs, it must be ready to face the various challenges and obstacles that exist. Some examples of problems that matter is the existence of pest organism (pest) which then leads to a decrease in the quantity and quality of production. An agroecosystem approach that appreciates food systems as an integration of ecological, economic and social elements is used with reference to food security constraints that include elements of availability, accessibility, and continuity. The mechanism of agroecosystem management in pest control is one of the methods in Integrated Pest Management (IPM) applied to the ecological approach. The main principle in the agroecosystem approach for pest control is to create a balance between herbivores and their natural enemies through enhancement of biodiversity. The application of this method is done after it is understood that the factors causing an agroecosystem to be vulnerable to pest explosion, and developed methods that can improve the resistance of agro-ecosystem to pest attack. The emphasis of this concept is the prevention of pest problems, by enhancing the 'immunity' of agro-ecosystems by integrating pest management techniques through other cultivation activities, so that land productivity and plant health can be maintained, and benefit economically. The concept of Integrated Pest Management (IPM) based on this agroecosystem approach is prepared as a step in the effort to create a good agricultural process so that it becomes a strategic step in order to answer the national agricultural challenge to realize the conception of sustainable agriculture system.

Keywords: Challenge, Agriculture, Control, Pest, Agroecosystem



**FILTRASI LIMBAH CAIR DOMESTIK MELALUI INOVASI TAMAN
AIR HIPERAKUMULATOR SEBAGAI SOLUSI CERDAS
LINGKUNGAN BERKELANJUTAN**

***FILTRATION OF DOMESTIC LIQUID WASTE
THROUGH HIPERAKUMULATOR WATER GARDEN INNOVATION
AS AN ENVIRONMENTALLY SUSTAINABLE INTELLIGENT SOLUTION***

Ade Mutia

Mahasiswa Agronomi, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya

Email: mutiaade60@gmail.com

Abstrak

Dewasa ini, peningkatan populasi telah melebihi kapasitas produksi alami bumi yang mengarah pada kondisi Chaotic (Uncontrollable). Seiring dengan pertumbuhan populasi maka menyebabkan semakin minimnya kondisi lingkungan yang sehat. Pada tahun 2014 jumlah penduduk di Indonesia telah mencapai 254,9 juta jiwa (Badan Pusat Statiska 2015). Jumlah penduduk ini akan memicu ledakan pemukiman baru. Penciptaan pemukiman baru akan menimbulkan masalah lingkungan terutama pencemaran air oleh limbah domestic. Masalah limbah domestic tanpa pengolahan lebih lanjut akan menyebabkan menurunnya kualitas air tanah, tanpa filtrasi kembali, limbah tersebut akan terintegrasi oleh air sungai yang menimbulkan munculnya organisme patogen. Salah satu pengolahan alternatif limbah domestic adalah menggunakan tanaman hiperakumulator. Tanaman ini mempunyai kemampuan menyerap dan mengakumulasikan logam berat. Tanaman hiperakumulator pada umumnya di anggap sebagai hama bagi tanaman lainnya, bahkan dapat menguras kadar oksigen dalam air. Oleh karena itu di butuhkan pengolahan yang bijak dalam penggunaan tanaman hiperakumulator salah satunya dengan pembuatan taman air hiperakumulator. Aspek estetika pada tanaman hiperakumulator dapat berpotensi sebagai elemen memperindah lingkungan seperti pembuatan taman air hiperakumulator pada DAS, pekarangan rumah, dan di taman. Apabila di aplikasikan akan menjadikan taman air ini sebagai objek wisata berbasis ekologi sehingga taman air ini dikenal oleh masyarakat umum. Metode yang di gunakan pada penulisan ini adalah studi pustaka yang diperoleh dari literatur yang terkait. Data dan informasi kemudian dikelola dan di tuangkan dalam bentuk tulisan. Kesimpulan yang didapat adalah pengolahan limbah cair domestic melalui fitromediasi tanaman hiperakumulator yang menjadi komponen objek wisata berbasis ekologi.

Kata Kunci: *Fitromediasi, Tanaman Hiperakumulator, Limbah domestik, Taman air hiperakumulator*

Abstract

Today, the population increase has exceeded the Earth's natural production capacity that leads to Chaostic (Uncontrollable) conditions. Along with the growth of the population hence cause the lack of healthy environment condition. In 2014, the population in Indonesia has reached 254.9 million people (Badan Pusat Statiska 2015). This population will trigger a new housing explosion. Creation of new settlements will cause environmental problems, especially water pollution by domestic waste. The problem of domestic waste without further treatment will cause the decrease of groundwater quality, without re-filtration, the waste will be integrated by the river water that leads to the emergence of pathogenic organisms. One of the domestic waste treatment alternatives is to use hyperaccumulator plants. This plant has the ability to absorb and accumulate heavy metals. Hyperakumlator plants are generally regarded as pests for other plants, can even drain oxygen levels in water. Therefore in need of a wise treatment in the use of hyperakumulator plants one of them with the manufacture of hyperakumulator water park. The aesthetic aspect of the hyperakumulator plant can potentially be as an element of beautifying the environment such as water park hyperakumulator pasa, home garden, and garden. If the application will make this water park as an eco-based tourist attraction so that this water park is known by public. The method used in this paper is literature study obtained from related litelatur. Data and information then managed and in pour in the form of writing. The conclusion obtained is the domestic effluent treatment through hyperakumulator plant fitromediasi which became the ecstacy-based tourist attraction.

Keywords: Domestic waste, Hyperaccumulator plant, Hiperakumulator water park, Phyromediation

Unsri Riset dan Edukasi
U-READ

**UPAYA MENINGKATKAN POLA PIKIR ANAK BANGSA
DI DAERAH TERPENCIL DENGAN *METODE HOUSE OF DREAMS*
UNTUK MENGHASILKAN SDM YANG BERKUALITAS**

***EFFORTS TO INCREASE THE THINKING PATTERN OF THE NATIONS
IN THE LOCKED AREA WITH HOUSE OF DREAMS METHOD TO
PRODUCE QUALITY QUALITY***

Beriadi Agung Nur Rezqe dan Lana Hadana Mufliha
Mahasiswa Sistem Informasi, FASILKOM, Universitas Sriwijaya
Email: beriadiberlix@gmail.com

Abstrak

Pendidikan di daerah terpencil dari dahulu sampai sekarang sangat memprihatinkan apalagi di daerah yang sangat sulit dijamah oleh pemerintah pusat seperti Kecamatan Luwuk. Akibatnya banyak anak-anak bangsa yang memiliki potensi dalam dirinya hanya bisa meneruskan perkebunan, persawahan, pertanian yang dimiliki oleh keluarganya. Pendidikan sangatlah penting untuk menjalani kehidupan dimasa yang akan datang. Peran generasi muda amatlah penting. Maju dan mundurnya pemikiran generasi muda, sangat dipengaruhi oleh peran pendidikan. Bahkan jika ditanya cita-citanya mereka hanya terdiam akibat kurangnya pengetahuannya dengan dunia luar. Akibatnya SDM yang seharusnya bisa mengelola kekayaan negeri ini malah dirampas oleh penduduk asing. Maka hal tersebut merupakan sebuah masalah yang harus diselesaikan oleh pemerintah. House of dreams merupakan salah satu solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Dimana house of dreams adalah merupakan sebuah tempat dimana anak-anak yang masih dini maupun remaja memiliki sebuah harapan dimasa depan. Baik itu cara berpikir, cara belajar, maupun tujuan yang pasti dimasa depan. Menurut undang-undang Dasar 45 pasal 31 ayat 1 dan 2: (1) *Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan.* (2) *Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Yang spesial di dalam house of dreams yaitu anak-anak yang masih dini sudah tahu dia mau menjadi apa dimasa depan, bukan hanya angan-angan tetapi mengarahkan yang pasti untuk mencapai masa depan tersebut.* Semakin dini anak bangsa mempunyai pola pikir tentang masa depannya, semakin besar negara Indonesia akan menghasilkan SDM yang berkualitas yang berasal dari negerinya sendiri. Jika seorang anak kecil bisa mempunyai impian seperti presiden BJ. Habibie semakin makmur dan sejahtera negeri ini. Sehingga dengan menerapkan metode ini khususnya di Kecamatan Luwuk maka pola pikir anak-anak akan terarah dengan tujuan cita-cita yang ingin dicapainya. jadi, menerapkan metode house of dreams sangat berguna bagi perkembangan pemikiran khususnya pola pikir anak bangsa di daerah terpencil untuk menghasilkan SDM yang berkualitas bagi Indonesia.

Kata Kunci: *SDM , Berkualitas, Pemerintah, Pendidikan*

Abstract

Education in remote areas from the past until now is very apprehensive especially in areas that are very difficult touched by the central government such as District Luwuk. As a result many children of the nation who have the potential in him can only continue perkebunan, rice fields, farms owned by his family. Education is very important to live life in the future. The role of the young generation is very important. The advance and retreat of young generation thinking, is strongly influenced by the role of education. Even if asked their ideals they just silent due to lack of knowledge with the outside world. As a result, the human resources that should be able to manage the wealth of this country are being usurped by foreign residents. Then it is a problem that must be solved by the government. House of dreams is one solution to solve the problem. Where the house of dreams is a place where children who are still early and adolescents have a hope in the future. Whether it's a way of thinking, learning, or a definite goal in the future. According to the Constitution 45 article 31 paragraphs 1 and 2: (1) Every citizen is entitled to education. (2) Every citizen is obliged to follow basic education and the government is obliged to finance it. What is special in the house of dreams is that children who are still early to know he wants to be what the future, not just wishful thinking but steer that is sure to achieve that future. The earlier the nation's children have a mindset about their future, the greater the country of Indonesia will produce qualified human resources that come from his own country. If a child can have a dream like president BJ. Habibie is getting prosperous and prosperous of this country. So by applying this method, especially in District Luwuk then the mindset of children will be directed with the goals that want to achieve goals. So, applying the method of house of dreams is very useful for the development of thought, especially the mindset of children of the nation in remote areas to produce qualified human resources for Indonesian.

Keywords: *HR, Qualified, Government, Education*

PENERAPAN PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA NANO HIDRO PORTABEL SEBAGAI SUMBER LISTRIK DI BAGAN IKAN

APPLICATION OF NANOHYDRO ELECTRICAL POWER SUPPLY AS SOURCE OF ELECTRICAL ENERGY IN CHART OF FISH

Akhmad Tri Prasetyo dan Nita Puspita Sari

Mahasiswa Prodi Ilmu Kelautan, FMIPA, Universitas Sriwijaya

Email: akhmadtyo97@gmail.com

Abstrak

Bagan adalah tempat yang tidak asing lagi bagi profesi nelayan, dimana disana tempat nelayan menangkap dan menyimpan ikan hasil tangkapan yang nantinya akan dijual ke masyarakat. Bagan ini biasanya terletak dekat dengan tempat nelayan mencari ikan di laut. Biasanya ikan-ikan yang telah ditangkap nelayan tersebut tidak langsung dibawa ke pesisir pantai, namun akan disimpan dahulu dalam bagan yang telah dibuat lalu nelayan tersebut pergi lagi melanjutkan penangkapan ikan kembali. Namun dikarenakan bagan ini jauh dari batas daratan pesisir, sehingga jarang nelayan membuat sumber listrik di bagan. Pada dasarnya, kebutuhan listrik di bagan menjadi penting dalam urusan pencarian ikan bagi nelayan. Dengan adanya listrik, nelayan dapat menghidupkan lampu sebagai penerangan sekaligus sebagai sumber daya tarik ikan untuk masuk dalam jaring nelayan pada malam hari. Sehingga inilah yang menjadi landasan munculnya inovasi baru penerapan sumber daya listrik di bagan ini. Dengan kapasitas daya listrik yang kecil sudah cukup sebagai sumber listrik di bagan, maka PLTA sederhana dapat menjadi suatu pilihan yang sesuai sebagai sumber listrik alternatif di bagan. Pembangkit Listrik Tenaga NANOhidro Portabel (PLTNP) merupakan bagian dari PLTA Sederhana ini dibuat untuk memfasilitasi kapasitas satu rumah tangga dikarenakan daya yang listrik yang dihasilkan relatif kecil. Namun kelebihan dari PLTNP ini lebih mudah prinsip kerjanya sehingga pembuatan dan pengoperasiannya cukup mudah dengan biaya yang lebih terjangkau. Dengan arus laut yang selalu tersedia di kisaran bagan membuat pembangkit listrik ini dapat dioperasikan kapan saja. Selain itu sifat dari PLTNP ini portabel atau mudah dibawa kemana-mana membuat pengoperasian alat dapat mudah dikontrol. Nelayan bisa menghentikan pengoperasian alat saat sedang tidak digunakan. Dengan tersedianya listrik, nelayan dapat memanfaatkan alat elektronik seperti lampu, alat pendeteksi ikan maupun media komunikasi untuk dapat dioperasikan di bagan guna meningkatkan hasil produksi dari ikan.

Kata Kunci: Arus Laut, Bagan, PLTNP

Abstract

Chart of fish is a familiar place for the fishing profession, where the fisherman's place catches and stores the fish that will be sold to the community. This chart is usually located close to where the fishermen look for fish in the sea. Usually the fish that have been considered by the fisherman is not directly taken to the coast, but will be stored first in the chart that has been made then the fisherman goes again continue fishing again. But because this chart is far from coastal land boundary, so rarely fisherman make source of electricity in chart. Basically, the need for electricity in the chart becomes important in fishing for fishermen. With the electricity, fishermen can turn on the lights as lighting as well as a source of attraction of fish to enter in fishing nets at night. So this is the basis for the emergence of new innovations in the application of electrical resources in this chart. With a small electric power capacity is sufficient as a power source in the chart, a simple hydropower could be an appropriate choice as an alternative power source in the chart. The Portable Nanohydro Power Plant (PLTNP) is part of the Simple PLTA is designed to facilitate the capacity of one household due to the relatively small power generated. But the advantages of PLTNP is easier the working principle so that the manufacture and operation is quite easy with a more affordable cost. With the ocean currents are always available in around of the chart, making this power station operable at any time. In addition, the nature of the PLTNP is portable or easy to carry anywhere to make the operation of the tool can be easily controlled. Fishermen can stop the operation of the equipment when not used. With the availability of electricity, fishermen can use electronic devices such as lights, fish detectors and communication media to be operated on the chart to improve the production of fish.

Keywords: *Chart, Ocean current, PLTNP*

Unsri Riset dan Edukasi
U-READ

**PEMANFAATAN ALGA *Macarenia clavigera*
PADA KAWASAN KARST SANGKULIRANG MANGKALIHAT,
KALIMANTAN TIMUR SEBAGAI PENAMBAH DAYA TARIK
WISATA LOKAL**

***UTILIZATION OF *Macarenia clavigera* ALGAE AT KARST ATTRACTION,
EAST KALIMANTAN AS A LOCAL TOURIST ENTERPRISE***

Ade Muhamad Yusuf dan Assuro Noor Chayo

Mahasiswa Teknik Pertambangan, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

E-mail: ademohdyusuf@yahoo.co.id

Abstrak

Indonesia memiliki potensi bentang *karst* sebesar 15,4 Juta hektare yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia yang merupakan terbesar di Asia Tenggara. Namun tidak adanya regulasi yang mengatur dengan ketat permasalahan karst ini menjadikan bentang karst semakin menyusut. Salah satu fungsi karst adalah sebagai sumber penyedia air tawar, untuk itu perlu dilakukan konservasi wilayah karst ini. Salah satu caranya dengan menjadikan Karst sebagai lahan wisata untuk menambah dayaguna lahan sehingga menghindari eksploitasi lahan karst ini. Peraturan Menteri ESDM nomor 17 tahun 2012 menyebutkan bahwasannya perlu diadakan konservasi mengenai wilayah karst ini. Kalimantan memiliki potensi karst sebesar 55.181,77 Km² atau sebesar 35,83% lahan karst di seluruh Indonesia. Sederhananya adalah kalimantan merupakan pulau dengan potensi karst terbesar di Indonesia. Salah satu wilayahnya ada di Sangkulirang Mangkalihat, Kalimantan Timur. Wilayah ini memiliki potensi wisata karst dengan adanya gua karst. Namun tidak adanya daya tarik lain menjadikan wilayah ini sepi pengunjung. Untuk menambah potensi wisata maka digunakanlah Alga *Macarenia clavigera* yang berwarna merah. Perpaduan warna merah dari Alga, Biru dari air, dan hijau dari lumut menambah pesona gua karst ini. Alga akan diisolasi terlebih dahulu untuk adaptasi tumbuh. Suhu tumbuh yang sebesar 20-28 °C cocok dengan suasana gua karst di Sangkulirang Mangkalihat, Kalimantan Timur. Kemudian tanaman akan diinjeksikan menuju gua karst. Alga yang tidak terkena cahaya matahari akan mati sehingga pertumbuhan alga akan terkontrol secara alami tanpa bantuan manusia. Perpaduan 3 warna alami ditambah warna dari karst yang agak kekuningan menimbulkan kesan bahwasannya gua karst ini memiliki 4 warna yang pada akhirnya dapat meningkatkan potensi wisata lokal. Kenaikan potensi wisata menjadikan kenaikan potensi ekonomi wilayah sekitar. Pada akhirnya cita-cita dari Peraturan Menteri ESDM nomor 17 tahun 2012 untuk konservasi karst dapat terwujud.

Kata Kunci : *Karst, Konservasi, Macarenia clavigera*

Abstract

*Indonesia has a potential karst spans of 15.4 Million hectares spread across the territory of Indonesia which is the largest in Southeast Asia. But the absence of regulation that tightly regulate these karst problems makes the karst span shrinking. One function of karst is as a source of fresh water providers, for it is necessary to conserve this karst area. One way to make Karst as a tourist land to increase the use of land to avoid exploitation of this karst land. Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources number 17 of 2012 mentioned that it should be held conservation about this karst region. Kalimantan has a karst potential of 55,181.77 km² or 35.83% of karst land throughout Indonesia. Simply put, Kalimantan is the island with the greatest karst potential in Indonesia. One of the areas is in Sangkulirang Mangkalihat, East Kalimantan. This region has karst tourism potential in the presence of karst cave. But the absence of another attraction makes this area empty of visitors. To add tourism potential then used Alga *Macarenia clavigera* red. The blend of red from Alga, Blue from water, and green from moss adds to the charm of this karst cave. Algae will be isolated first for growing adaptation. The growing temperature of 20-28 °C matches the atmosphere of the karst cave in Sangkulirang Mangkalihat, East Kalimantan. Then the plant will be injected into karst cave. Algae that are not exposed to sunlight will die so that algal growth will be naturally controlled without human assistance. The combination of 3 natural colors plus the color of the karst is rather yellowish impression that the karst cave has 4 colors that can ultimately increase the potential of local tourism. Increased tourism potential to increase the economic potential of the surrounding area. In the end the ideals of the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation number 17 of 2012 for karst conservation can be realized.*

Keywords: *Karst, Conservation, Macarenia clavigera*

Unsri Riset dan Edukasi
U-READ

**CHILDREN CONTROLER-APPS: METODE PENGAWASAN
BERBASIS ONLINE SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISIR KEBIASAAN
ANAK DALAM PEMAKAIAN BERLEBIH MOBILE PHONE
DI INDONESIA**

**CHILDREN CONTROLER-APPS: ONLINE BASED CONTROL METHODE
AS MINIMALIZED EFFORT CHILDREN HABITS WITHIN EXCESS
USAGE MOBILE PHONE IN INDONESIA**

Muhammad Ilham Pratama

Mahasiswa Budidaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Email: milhampratamasr345@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi di Indonesia terus-menerus bertumbuh dan semakin massif khususnya *mobile phone*. Menristekdikti menyebutkan angka pengguna smartphone di Indonesia kini mencapai sekitar 25% dari total penduduk atau sekitar 65 juta orang. Setidaknya anak-anak dan remaja di Indonesia merupakan pengguna internet dan media digital yang saat ini menjadi pilihan utama saluran komunikasi yang mereka gunakan. Secara umum, anak-anak cenderung menyukai bermain *mobile phone* dibandingkan menyukai aktivitas lain seperti belajar, olahraga, musik, dll. Karena didalam *mobile phone* memiliki bermacam-macam *apps* menarik serta bersifat candu seperti *game* dan *social media* yang tidak bisa dipantau secara langsung oleh orangtua. Hal inilah yang dikhawatirkan dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan fisiologis anak. Dengan masalah tersebut, mahasiswa sebagai *Agent of Change* memiliki peranan dalam memberikan solusi atas masalah yang di hadapi oleh para orang tua di Indonesia. Solusinya adalah dengan *Children Controler-Apps: Metode Pengawasan Berbasis Online Sebagai Upaya Meminimalisir Kebiasaan Anak Dalam Pemakaian Berlebih Mobile Phone Di Indonesia* adalah solusi yang kami tawarkan untuk permasalahan di atas. *Children Controler-Apps* di desain menggunakan aplikasi simpel berbasis *mobile phone* yang bisa di akses oleh semua kalangan. *Children Controler-Apps* memiliki dua macam tipe akun yang memiliki fungsi yang berbeda. Macam-macam tipe akun dalam *Children Controler-Apps* adalah akun orangtua dan akun anak. *Children Controler-Apps* memperbolehkan akun orangtua melihat segala macam aktivitas pada akun anak. Dengan *Children Controler-Apps* diharapkan dapat membantu para orangtua untuk memantau anaknya dari jauh dengan mudah, praktis, dan murah. Karena anak merupakan pondasi utama dan harapan bangsa yang harus kita didik dan diberikan arahan demi menuju Indonesia unggul, mandiri, dan berdaya saing tinggi 2045.

Kata Kunci: *Children control-apps, Mobile phone, Anak*

Abstract

Technological developments in Indonesia are constantly growing and increasingly massive, especially mobile phones. Menristekdikti mention the number of smartphone users in Indonesia now reaches about 25% of the total population or about 65 million people. At least children and adolescents in Indonesia are internet users and digital media which is currently the main choice of communication channels they use. In general, children tend to like playing mobile phones rather than liking other activities like learning, sports, music, etc. Because in the mobile phone has a variety of apps interesting and opium like games and social media that can not be monitored directly by parents. This is what is feared can affect the growth and physiological development of children. With this problem, students as Agent of Change have a role in providing solutions to problems faced by parents in Indonesia. The solution is with Children Controler-Apps: Online Based Control Methode As Minimalized Effort Children Habits Within Excess Usage Mobile Phone In Indonesia is the solution we offer to the above problems. Children Controler-Apps is designed using simple mobile phone-based applications that can be accessed by all walks of life. Children Controler-Apps has two types of accounts that have different functions. The various account types in Children Controler-Apps are parent accounts and child accounts. Children Controler-Apps allows parents accounts to see all sorts of activity on a child's account. With Children Controler-Apps is expected to help parents to monitor their children from afar easily, practically, and cheaply. Because the child is the main foundation and the hope of the nation that we should be educated and given direction for leading Indonesia, independent, and high competitive 2045.

Keywords: *Children control-apps, Mobile phone, Child*

Unsrri Riset dan Edukasi
U-READ